



ABSTRAK

Penelitian yang berjudul Kuda Renggong di Desa Rancamulya Kecamatan Sumedang Utara Kabupaten Sumedang : Yang Berubah dan Yang Tetap, ini disajikan dalam bentuk skripsi S1, Jurusan Pendidikan Seni Tari dan Musik Program Seni Tari, Universitas Pendidikan Indonesia.

Atraksi pertunjukan *kuda renggong* di Lingkungan Seni Medal Wangi Oday Grup di Desa Rancamulya Kecamatan Sumedang Utara Kabupaten Sumedang telah mengalami perubahan baik dari segi fungsi maupun struktur penyajiannya. Bahasan yang penulis ungkap dalam skripsi ini adalah tentang bagaimana latar belakang terbentuknya seni *kuda renggong* dan struktur penyajian *kuda renggong* di Kabupaten Sumedang, maka metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis. Untuk selanjutnya hasil dari penelitian ini di analisis berdasarkan sumber dari data-data yang menyangkut seni *kuda renggong*.

Adapun penelitian dalam skripsi ini dibatasi oleh beberapa identifikasi masalah antara lain, sebagai berikut

1. Bagaimana latar belakang terbentuknya *kuda renggong*?
2. Bagaimana struktur penyajian *kuda renggong* di Desa Rancamulya Kabupaten Sumedang?

Hasil penelitian mengenai *kuda renggong* yang terdapat di Desa Rancamulya Kecamatan Sumedang Utara ini diharapkan berguna bagi penulis sendiri untuk menambah ilmu dan pengetahuan tentang seni pertunjukan terutama seni *kuda renggong*, umumnya bagi para mahasiswa khususnya Program Pendidikan Seni Tari Jurusan Pendidikan Seni Tari dan Musik. Bagi pemerintah dan masyarakat setempat semestinya dapat melestarikan dan mengembangkan kesenian tradisional agar tidak mengalami kepunahan, dengan begitu aset wisata budaya daerah akan lebih meningkat.

Kuda renggong merupakan bentuk seni pertunjukan helaran dalam upacara inisiasi anak khitan dan gusaran, yang menjadi pelaku utamanya adalah anak khitan atau gusaran yang oleh masyarakat Sumedang disebut *raja sapoe*. Dalam penyajiannya tradisi pertunjukan kuda renggong dilaksanakan sehari sebelum pengantin sunat akan dikhitan. Beberapa ritual seperti *mandi kembang*, *ider naga*, dan *tutunggulan* pun perlu dilakukan untuk menghormati para *karuhun*. Berbeda dengan *kuda renggong* dulu, tradisi-tradisi yang terdapat dalam *kuda renggong* saat ini tidak lagi dipergunakan. *Kuda renggong* kini tidak hanya digunakan untuk helaran anak khitan saja, tapi juga sebagai seni pertunjukan atraksi pada event pariwisata dan untuk penyambutan tamu-tamu kehormatan.

Hasil dari penelitian ini dapat menunjukkan bahwa *kuda renggong* telah mengalami perubahan fungsi, dan perubahan fungsi yang terdapat dalam *kuda renggong* disebabkan oleh faktor pariwisata, yang mengakibatkan *kuda renggong* mengalami: 1. tiruan dari aslinya, 2. dikemas secara singkat dan padat, 3. dihilangkan nilai-nilai sakral, magis, dan simbolisnya, 4. penuh variasi, 5. disajikan dengan menarik, dan 6. murah harganya.



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kekuatan serta ketabahan selama penulis menuntut ilmu sampai menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Skripsi dengan judul KUDA RENGONG DI DESA RANCAMULYA KECAMATAN SUMEDANG UTARA KABUPATEN SUMEDANG : YANG BERUBAH DAN YANG TETAP ini disusun sebagai syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan pada Program Pendidikan Seni Tari, Jurusan Pendidikan Seni Tari dan Musik, Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni, Universitas Pendidikan Indonesia.

Penulis menyadari sepenuhnya akan keterbatasan pengetahuan dalam penyusunan skripsi ini. Tanpa bantuan serta dukungan dari berbagai pihak, baik moril maupun materil mungkin penyusunan skripsi ini tidak akan selesai dengan baik. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Ibu Dr. Hj. Tati Narawati, M.Hum selaku Pembimbing I yang telah memberikan motivasi, pengarahan serta saran dan masukan yang berguna bagi penyusunan skripsi ini.
2. Ibu Dra. Desfina, M.Hum selaku Pembimbing II yang juga telah membantu memberikan saran dan pikiran dalam penyusunan skripsi ini.
3. Ibu Dra. Rita Milyartini, M.Si, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Seni Tari.

4. Ibu Heni Rohayani, S.Sen. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Seni Tari Jurusan Pendidikan Seni Tari dan Musik.
5. Bapak dan ibu dosen Jurusan Seni Tari dan Musik.
6. Seluruh staff di lingkungan Jurusan Pendidikan Seni Tari dan Musik.
7. Bapak Atang serta rekan-rekan pelaku kesenian Kuda Renggong Medial Wangi, yang dengan sukarela membantu penulis dengan beberapa kali menampilkan pertunjukan Kuda Renggong.
8. Bapak Drs. Cucu Sutaryadibrata M.Pd selaku Kepala Sub Dinas Pariwisata Kabupaten Sumedang dan Ibu, yang telah memberikan semangat moril maupun materil serta kemudahan atas proses penyusunan skripsi ini. Terima kasih untuk nasihat-nasihatnya.
9. Mamah dan Papah tercinta yang selalu memberikan dukungan, materil, moril, semangat dan doa yang tak pernah putus, sehingga penyusunan skripsi ini dapat selesai, terima kasih untuk kasih sayang dan segala-galanya, terima kasih telah dengan sabar menunggu kelulusanku, I Love U So Much...
10. A Rizal dan Teh Yuli, yang telah membantu memberikan dukungan dalam pembuatan skripsi ini, terimakasih juga doanya.
11. Wa H. Koesnadi dan keluarga, Bi Dedeh, Aom Achmad yang telah memberikan dukungan moril dan materil.
12. Bi Nina dan Om Dody yang selalu menyemangati dan memberikan dukungan materil maupun moril yang tak terhingga, terima kasih untuk doa dan kesabarannya menemaniku ngetik sampai larut malam. Makasih juga untuk komputernya ya..bi..

13. Kakang tersayang, yang selalu memberikan semangat dan doa, terima kasih atas segala-galanya, begadangnya, kesabarannya, dan kasih sayangnya, jangan kapok ya...Love U Always...
14. Mamah Tuti yang selalu mendoakanku serta adiku Intan Lembana Putri, ayo fighting.....!!
15. Teman-teman seperjuangan Alien, Teh Eka, Eka Eoth, Dino, Ida, A Giran si ganteng milik angkatan '01, Teh Galih penggemar kancing cetet, Imul, Ira Mariana sahabat korespondensiku, Tari, Nenk Nura, Nunky, A Nopi Odoy, Rere Tubies, Ceu Rrat my soulmate, Nci, Ina (semangat....!), Winong, Yani Yayah (Gambate ne...). Hayu kita bikin garapan lagi...
16. Teman-teman Badjuri 8, Cilok, Teh Uwi, A Didiw makasih buat foto-fotonya, Bakti hatur nuhun motorna nya, Bernas makasih juga komputernya, maaf kamarmu jadi berantakan. T nenk Heni, T Diana, makasih pinjaman Skripsinya
17. Teman-teman Rakitan Budaya Sunda, A Bejo, A Piteuk, Kang Uyuy, Kang Devis, Kang Wawan, Mang Aja, Kamang, Pro, Nda, Kang Pupung, Kang Iya, A Iwan, Mang Ajen, Ceu Ela, Asep Uwa, Cici, Iyez, Ceu N'tan, T Viet, Nci, T Ulil, C'Ben'kl, Mang Lee, tararengkyu untuk dukungannya.
18. Serta semua pihak yang telah membantu proses penelitian, yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Penyusunan skripsi ini dirasakan masih jauh dari sempurna, untuk itu kritik dan saran dari semua pihak sangat penulis harapkan. Akhirnya penulis berharap, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan semua pihak yang membutuhkan.

Bandung, Februari 2007

Penulis